
Penerapan Model *Learning Cycle* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Q.S. Al-Hujurat Siswa Kelas IV SD Inpres Balangpunia Kabupaten Gowa

Salfiani¹

Guru Sekolah Dasar Inpres Balangpunia¹

email: salfianbire@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca QS. Al-Hujurat/49:13 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penerapan model *Learning Cycle*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah Kelas IV fase B SD Inpres Balangpunia Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 12 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Learning Cycle* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada kemampuan membaca QS. Al-Hujurat/49:13. Sebelum diterapkannya metode *Learning Cycle* aktivitas peserta didik dalam pembelajaran berdasarkan observasi pada Siklus I masih kurang dalam bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dimengerti dan masih kurang berani dalam mempresentasikan kelompok. Namun, setelah dilaksanakan Siklus II mengalami peningkatan dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Learning Cycle* 5E yang diukur dengan menggunakan soal tes, dimana pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75.58% dikategorikan Cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 83.33% tergolong kategori Baik (*Tuntas*). Dengan penerapan metode *Learning Cycle* siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran

Kata Kunci: Model *Learning Cycle*, Kemampuan Membaca, Q.S. Al-Hujurat.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini dikarenakan kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dengan dimensi kehidupan lain pada setiap individu dan warga negara.

Di dalam Pasal 39 ayat 2 Undang-undang nomor 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertimbangkan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. (Buku Saku, 2017). Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam,

bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam. Ditinjau dari segi isinya, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan, mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini juga mengajarkan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar berdasarkan ilmu tajwid.

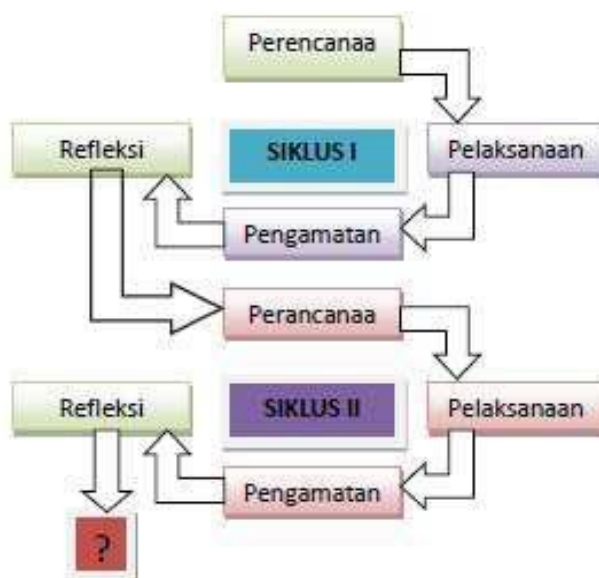
Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Inpres Balangpunia terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ternyata masih ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca QS. Al-Hujurat 49:13 dengan baik sesuai dengan ketentuan Ilmu Tajwid. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar para peserta didik Kelas IV dimana sebagian besar anak masih belum bisa mencapai KKM dalam hal kemampuan membaca QS. Al-Hujurat 49:13. Secara umum, faktor utama yang menyebabkan masih rendahnya hasil belajar para peserta didik SD Inpres Balangpunia Kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama cara membaca Al-Quran masih menggunakan pola lama dan model pembelajaran yang sederhana atau metode konvensional, sehingga peserta didik belum terarahkan untuk memahami sendiri konsep membaca Al-Quran yang sedang dipelajari dengan baik

Salah satu solusi untuk mengatasi aspek kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu dengan menerapkan model pembelajara *Learning Cycle*. *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. (Erna & Sabrina, 2021). Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*) merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pengembangan konsep yaitu bagaimana pengetahuan itu dibangun dalam pikiran peserta didik, dan keterampilan peserta didik dalam menemukan pengetahuan secara bermakna serta mengaitkan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari Menurut Wena (2019), setidaknya ada lima tahapan siklus pembelajaran saat ini dikembangkan yaitu: 1. Pembangkitan Minat (*Engagement*); 2. Eksplorasi (*Exploration*); 3. Penjelasan (*Explanation*); 4. Elaborasi (*Elaboration*); dan 5. Evaluasi (*Evaluation*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas atau sering dikenal dengan istilah *Classroom Action Reserarch*. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu jenis penelitian yang akar permasalahannya akan muncul ketika di dalam kelas. Pelaksanaan PTK, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat secara langsung akan memperoleh metode yang tepat dan benar untuk dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji di dalam kelas sehingga guru menjadi *The Theorizing Practitioner*. Adapun tahapan PTK yaitu merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan tindakan (*Action*), observasi (*Observation*) dan refleksi (*Reflection*).

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Inpres Balangpunia pada Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil. Sekolah ini beralamat di Dusun Balangpunia, Desa Panaikan, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SD Inpres Balangpunia pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI dan Budi Pekerti yaitu 70. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

Adapun yang dilakukan peneliti dalam Proses Pembelajaran Siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Proses Pembelajaran Siklus I

Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun Modul Ajar dengan model menggunakan model *Learning Cycle 5E*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I), Media Pendukung, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) I, dan lembar tes I.

Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Adapun pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan salam dan mengajak berdoa. melakukan komunikasi tentang kehadiran

peserta didik, mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari. memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan beberapa pertanyaan, menyampaikan tema, subtema, yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian dilakukan tahap Eksplorasi/Exploration yaitu dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen, meminta peserta didik untuk mengamati media PPT yang diperlihatkan di depan tentang membaca QS. Al-Hujurat 49:13. Peserta didik mengamati tulisan QS. Al-Hujurat 49:13, dan hukum membaca QS. Al-Hujurat 49:13. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk menyusun QS. Al-Hujurat 49:13. Lalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk naik membacakan hasil pekerjaan mereka di hadapan teman sekelasnya.

Pada akhir pembelajaran bersama-sama merangkum materi pembelajaran, merefleksikan kegiatan pembelajaran, memberikan pesan moral kepada peserta didik, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap observasi dilakukan pada proses pembelajaran siklus I aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik menggunakan instrumen lembar aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik dan hasil tes belajar yaitu dapat disajikan berikut ini.

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.4. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Komponen Penelitian	Ya	Tidak
	Kegiatan Pendahuluan / Enggament		
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	√	
2	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?”.	√	
3	Guru menyampaikan tema, subtema yang akan diajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.		√
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.		√
Kegiatan Inti			
Eksplorasi/Eksplorasi			
6	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara homogen.	√	
7	Guru meminta peserta didik untuk mengamati tulisan yang ada di PPT di depan tentang bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	
8	Guru bertanya tentang hukum bacaan apa saja yang ada di	√	

	dalam PPT.		
9	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kegiatan tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati.		√
10	Guru memberikan penguatan tentang bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	
11	Guru juga meminta untuk mengamati dan menyebutkan hukum bacaan yang ada QS. Al-Hujurat 49:13.	√	
12	Guru meminta peserta didik untuk membaca QS. Al-Hujurat 49:13	√	
13	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	√	
Eksplanan / Penjelasan			
14	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	
Elaboration / Penerapan Konsep			
15	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		√
16	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	√	
Penutup			
Evaluation / Evaluasi			
17	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah mengerti?” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	√	
18	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	√	
19	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	√	
20	Guru merefleksi peserta didik dalam pembelajaran hari ini.	√	
21	Guru memberikan tindakan lanjut tentang pembelajaran pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup	√	
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	√	

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Inpres Balangpunia tanggal 28 Juli 2022

b. Observasi Aktivitas Peserta Didik siklus I

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Komponen Penelitian	Ya	Tidak
	Kegiatan Pendahuluan / Engagement		
1	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran	√	
2	Peserta didik menjawab dan memperhatikan guru.	√	
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bacaan QS.Al-Hujurat 49:13	√	
4	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	
5	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.		√
Kegiatan Inti			
Eksploration / Eksplorasi			
6	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 3 orang	√	
7	Peserta didik mengamati tulisan yang ada di PPT di depan kelas tentang Bacaan QS.Al-Hujurat 49:13	√	
8	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	√	
9	Peserta didik membaca QS.Al-Hujurat 49:13	√	
10	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	√	
11	Peserta didik mengamati dan menyebutkan hukum bacaan dalam QS.Al-Hujurat 49:13	√	
12	Peserta didik membaca QS.Al-Hujurat 49:13 dengan seksama yang dipimpin oleh guru	√	
13	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	√	
Eksplanation / Penjelasan			
14	Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	√	
15	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	√	
Elaboration / Penerapan Konsep			
16	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		√
Penutup			
Evaluation / Evaluasi			
17	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.		√
18	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	√	
19	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran	√	

	yang telah dipelajari.		
20	Peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini		√
21	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	√	
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	√	

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Inptres Balangpunia Tanggal 28 Juli 2022

c. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada modul ajar pada siklus I, guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 5 soal yang diikuti 12 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Learning Cycle* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas, diperoleh hasil belajar peserta didik, dapat dilihat bahwa peserta didik ada beberapa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 orang dan Peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 orang. Adapun persentase yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 75.85%. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas peserta didik sebagaimana yang dilampirkan.

Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan proses menganalisis kekurangan terhadap aktivitas pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus I, ada beberapa hal yang harus dilakukan revisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam memberikan motivasi dalam pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memotivasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga lebih bersemangat dalam belajar
	Guru masih kurang dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama mengikuti pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
Aktivitas Peserta didik	Peserta didik masih kurang bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dimengerti.	Pada pertemuan selanjutnya guru memotivasi untuk membangkitkan peserta didik agar bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dipahami.
	Peserta didik masih kurang berani dalam mempresentasikan kelompok	Guru harus lebih giat dalam untuk mendorong peserta didik agar berani dalam melakukan presentasi kelompok.
Hasil Belajar Peserta Didik	Berdasarkan hasil belajar peserta didik siklus I, masih ada peserta didik yang belum	Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik harus lebih giat dan fokus pada pembelajaran. Agar peserta didik

	mencapai nilai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu, peneliti harus melaksanakan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.	dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dan mencapai ketuntasan secara klasikal.
--	--	---

Sumber Data : Hasil Penelitian di SD Inpres Balangpunia pada tanggal 28 Juli 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik yang belum tuntas terdapat 5 orang peserta didik, hal tersebut disebabkan karena Peserta didik masih kurang bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dimengerti dan juga Peserta didik masih kurang berani dalam mempresentasikan kelompok Dengan demikian hasil belajar peserta didik pada siklus I masih ada beberapa yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dari itu peneliti mengambil suatu inisiatif untuk mengadakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada siklus I.

Proses Pembelajaran Siklus II

Tahap Perencanaan Siklus II

Pada Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun modul ajar dengan model menggunakan model *Learning Cycle 5E*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II), media pendukung seperti Laptop dan LCD, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) II, dan lembar tes II.

Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema (Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. Al-Hujurat/49:13). Adapun pelaksanaan pembelajaran yang memberikan salam dan mengajak berdoa. Melakukan komunikasi kehadiran peserta didik. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi minggu lalu. Menanyakan apakah peserta didik siap untuk belajar. Memotivasi peserta didik dengan menampilkan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 dengan menggunakan media PPT. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Eksplorasi /*Ekploration* yaitu dengan membagi peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen. Menjelaskan bagaimana cara membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 dengan hukum bacaannya. Kemudian menampilkan bacaan Q.S. Al-Hujurat/49:13 pada PPT. Meminta peserta didik untuk mengamati PPT yang ditampilkan oleh guru. Setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Setelah mengerjakan LKPD meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan didepan kelas dengan kalimat mereka sendiri, sementara peserta didik yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok. Kemudian mendorong peserta didik dari kelompok lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran. Memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.

Tahap akhir pembelajaran dengan memberikan soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran. Setelah itu merangkum materi pembelajaran, kemudian merefleksi kegiatan pembelajaran. Memberikan pesan moral kepada peserta didik dengan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, diakhiri dengan membaca do'a bersama dan salam.

Tahap Observasi Siklus II

Pada tahap observasi atau pengamatan pada siklus II ini sama juga dengan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus I selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik menggunakan instrumen lembar aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan hasil tes belajar yaitu dapat disajikan berikut ini.

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil analisis dari aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Komponen Penelitian	Ya	Tidak
	Kegiatan Pendahuluan / Enggament		
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	√	
2	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?”.	√	
3	Guru menyampaikan tema, subtema yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.		√
Kegiatan Inti			
Eksplorasi/Eksplorasi			
6	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara homogen.	√	
7	Guru meminta peserta didik untuk mengamati tulisan yang ada di PPT di depan tentang bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	
8	Guru bertanya tentang hukum bacaan apa saja yang ada di dalam PPT.	√	
9	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kegiatan tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati.	√	
10	Guru memberikan penguatan tentang bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	

11	Guru juga meminta untuk mengamati dan menyebutkan hukum bacaan yang ada QS. Al-Hujurat 49:13.	√	
12	Guru meminta peserta didik untuk membaca QS. Al-Hujurat 49:13	√	
13	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	√	
Eksplanation / Penjelasan			
14	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan bacaan QS. Al-Hujurat 49:13	√	
Elaboration / Penerapan Konsep			
15	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		√
16	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	√	
Penutup			
Evaluation / Evaluasi			
17	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah mengerti?” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	√	
18	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	√	
19	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	√	
20	Guru merefleksi peserta didik dalam pembelajaran hari ini.	√	
21	Guru memberikan tindakan lanjut tentang pembelajaran pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup	√	
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	√	

b. Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Komponen Penelitian	Ya	Tidak
	Kegiatan Pendahuluan / Engagement		
1	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran	√	
2	Peserta didik menjawab dan memperhatikan guru.	√	
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang bacaan	√	

	QS.Al-Hujurat 49:13		
4	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	√	
5	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.		√
Kegiatan Inti			
Eksploration / Eksplorasi			
6	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 3 orang	√	
7	Peserta didik mengamati tulisan yang ada di PPT di depan kelas tentang Bacaan QS.Al-Hujurat 49:13	√	
8	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	√	
9	Peserta didik membaca QS.Al-Hujurat 49:13	√	
10	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	√	
11	Peserta didik mengamati dan menyebutkan hukum bacaan dalam QS.Al-Hujurat 49:13	√	
12	Peserta didik membaca QS.Al-Hujurat 49:13 dengan seksama yang dipimpin oleh guru	√	
13	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	√	
Eksplanation / Penjelasan			
14	Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	√	
15	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	√	
Elaboration / Penerapan Konsep			
16	Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		√
Penutup			
Evaluation / Evaluasi			
17	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	√	
18	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	√	
19	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	√	
20	Peserta didik merefleksi pembelajaran hari ini		√
21	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya	√	
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	√	

c. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada Modul Ajar siklus II, kemudian guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 5 soal yang diikuti 12 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Learning Cycle* 5E dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas IV SD Inpres Balangpunia yaitu minimai 70.

Data hasil belajar peserta didik di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 2 orang, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang. Adapun persentase hasil belajar yang diperoleh secara keseluruhan pada siklus II yaitu 83.33%. Nilai ketuntasan dan tidak tuntas peserta didik dapat dilihat sebagaimana yang telah dilampirkan.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 10 orang atau 83.33% dengan kategori baik, adapun 2 peserta didik atau 16.67 % yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan persentase peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 83.33%, angka perolehan ini dapat dinyatakan sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 70 dan juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80% pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam aspek kemampuan membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

Tahapan Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus II, ada beberapa hal yang harus diperbaiki serta tindakan untuk dilakukan revisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam memotivasi peserta didik di dalam kelas sudah berada pada kriteria baik sekali.	Berdasarkan hasil belajar pada aktivitas guru sudah terlihat baik, baik dari setiap aspek yang telah dilakukan revisi pada siklus I, dan dilaksanakan sesuai dengan modul ajar, seperti pemberian motivasi kepada peserta didik.
Aktivitas Peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diterapkannya model <i>learning cycle</i> 5E terlihat sudah mendapatkan hasil belajar yang baik.	Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II, diketahui mengalami peningkatan dari setiap aspek yang diamati dibandingkan dengan siklus I.
Hasil Belajar Peserta Didik	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria Ketuntasan belajar minimal (KKM)	Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II melalui penerapan model <i>learning cycle</i> 5E pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV

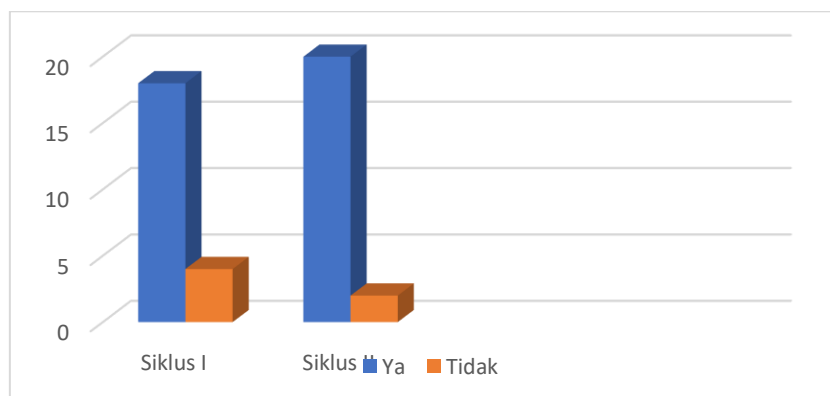
	Individual dan juga ketuntasan belajar secara klasikal.	dinyatakan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.
--	---	---

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat bahwa setelah semua siklus dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *learning cycle* 5E dalam mreningkatkan kemampuan membaca Q.S. Al-Hujurat/49:13 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas IV menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang dilihat dari hasil belajar peserta didik yang secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dan dapat diketahui juga aktivitas guru dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Adapun pembahasan dari penelitian ini ada didasarkan temuan dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil tes belajar peserta didik pada setiap siklusnya dalam pembelajaran dengan melalui penerapan model *Learning Cycle* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menurut Dea Mustika (2017) bahwa dengan model *Learning Cycle 5E* selain dapat meningkatkan hasil belajar, model ini juga dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di SD/MI Sebagaimana dari data hasil penelitian ini yang telah dikumpul dan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

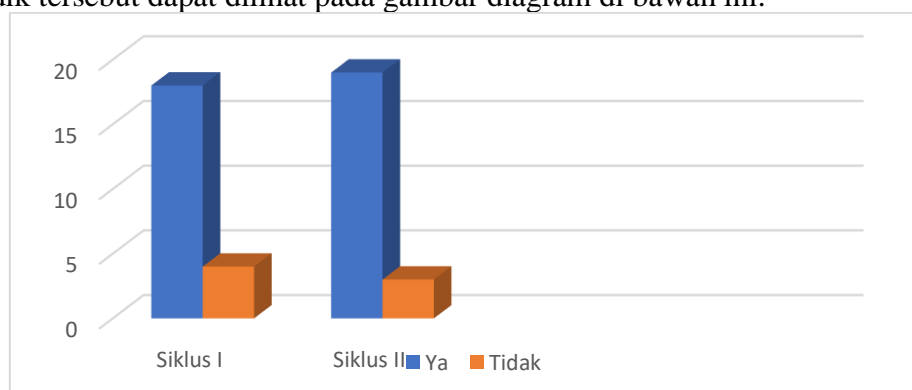
Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model *learning cycle* yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I dan pada siklus II dengan kategori sangat baik. Dengan perolehan yang didapat tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola dan mengontrol kelas sehingga terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, untuk lebih jelasnya terkait hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



2. Hasil Observasi Aktivasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran.

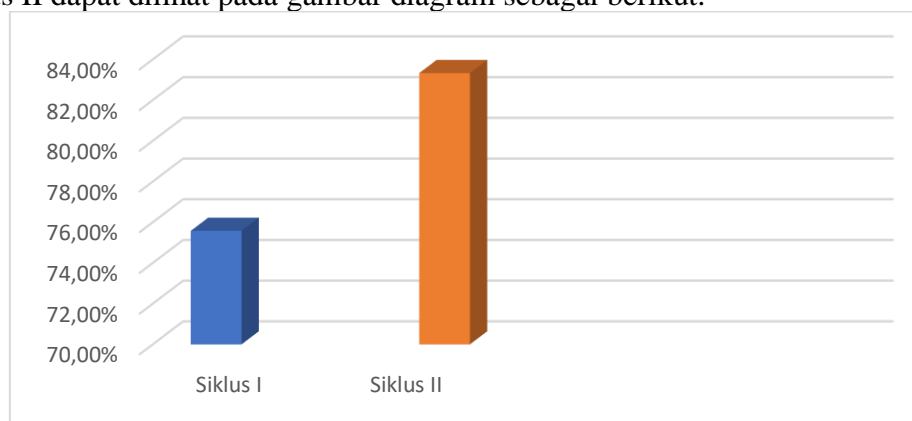
Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *learning Cycle* yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I dikategorikan cukup sedangkan pada siklus II dikategorikan baik sekali. Dengan perolehan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya kekurangan peningkatan pada

aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, hasil perolehan aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



3. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh peserta didik diakhir pembelajaran setelah melakukan evaluasi. Untuk melihat hasil akhir belajar peserta didik dengan menerapkan model *learning cycle* maka peneliti memberikan berupa soal tes kepada peserta didik yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 5 butir soal yang dilakukan setelah pembelajaran. Adapun perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase 75,85% dikategorikan cukup dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang. Kemudian dilaksanakan siklus II yang mengalami peningkatan dengan diperoleh persentase 83,33% tergolong kategori baik, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai. Peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram sebagai berikut.



Berdasarkan gambar diagram diatas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dengan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa melalui penerapan model *learning cycle* 5E dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida dan Cut Nurul Asma (2019) dengan judul penelitian “Penerapan Model *Learning Cycle* 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia di SMP Negeri 2 Bandar Dua, hal ini tampak dari skor uji *N-gain* yang berkategori tinggi setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *learning cycle* 5E.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *learning cycle* 5E dapat meningkatkan proses pembelajaran, baik dari segi aktivitas guru dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan terkhusus dapat meningkatkan kemampuan membaca Q.S Al-Hujurat ayat 13 peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV.

KESIMPULAN

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle* 5E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti QS. Al-Hujurat 49:13 di kelas IV SD Inpres Balangpunia berdasarkan hasil observasi pada Siklus I belum sepenuhnya diterapkan, dimana guru masih sulit dalam memberikan motivasi dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kepada peserta didik, sehingga diadakan Siklus II untuk memperbaiki hal tersebut. Setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan cukup signifikan atas kemampuan guru dalam memberikan motivasi dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran kepada peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle* 5E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti QS. Al-Hujurat 49:13 di kelas IV SD Inpres Balangpunia berdasarkan hasil observasi pada Sklus I masih kurang dalam bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dimengerti dan peserta didik masih kurang berani dalam mempresentasikan kelompok. Namun, setelah dilaksanakan Siklus II mengalami peningkatan dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Learning Cycle* 5E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diukur dengan menggunakan soal tes, dimana pada siklus I diperoleh persentase sebesar 75.58% dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 83.33% tergolong kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tiap siklusnya dengan menerapkan model *Learning Cycle* 5E. Dengan demikian, model pembelajaran *Learning Cycle* 5E perlu diterapkan dalam pembelajaran sebagai penunjang untuk tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik. Di samping itu, dalam menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E, diharapkan guru untuk dapat memilih media yang tepat agar tercipta pembelajaran aktif, efektif dan menarik di dalam kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Saku “Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989” diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dan Menenga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Dea Mustika, Pembelajaran Menggunakan Model *Learning Cycle* 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Handayani (JH)*, Vol. 7, No.2, 2017.

-
- Erna, Sabrina. Penerapan Model *Learning Cycle* dalam Mata Pelajaran PAI Materi Husnuzan dan Tasamuh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Kelas IV SDN 46 Sindanglaya Kota Bandung, 2021.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fitriani, S. Penerapan Model *Learning Cycle* Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Pena Ilmiah*, 2016.
- Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Palembang, Grafika Telindo Press, 2011.
- Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Putri, J. E. Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 05 Bengkulu Selatan. Retrieved Agustus 02, 2021, from e-Repository Perpustakaan IAIN BENGKULU:<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3599/> , 2019.
- Rami Djabba, Penerapan Model *Learning Cycle* pada Pembelajaran Tema 3 tentang Sistem Pencernaan pada Hewan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Banga-Banga Kabupaten Barru, *Jurnal : Publikasi Pendidikan*, h. 4. Selengkapnya <http://eprints.unm.ac.id/19539/1/Jurnal%20Dian%20putri.pdf>, diakses tanggal 26 Juli 2023.
- Saefuddin & Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Cet. I; Bandung: PT. Rosdakarya, 2014.
- Shofiah, S. Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Berbasis Pengajuan Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Kreano*. 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Tavia, S. A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2008.
- Thabroni, Gamal. *Model Pembelajaran: Pengertian, Ciri, Jenis & Macam Contoh* <https://serupa.id/model-pembelajaran-pengertian-ciri-jenis-macam-contoh/>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2023.
- Yuliandini, F. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika. *Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*. 2019.
-